



**PENGARUH EKSTRAK BIJI PEPAYA TERHADAP KUANTITAS,
MORFOLOGI DAN MOTILITAS SPERMATOZOA**

**LAPORAN HASIL
KARYA TULIS ILMIAH**

**Diajukan sebagai syarat untuk mencapai gelar Sarjana mahasiswa Program
Studi Kedokteran**

**FIONA ADELA SIREGAR
22010119120050**

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS DIPONEGORO**

2023

ABSTRAK

Latar Belakang: Testis adalah organ reproduksi pria yang menghasilkan spermatozoa dan beberapa hormon kelamin pria. Biji pepaya mengandung senyawa aktif yang dapat menurunkan kemampuan spermatozoa untuk membuahi sel telur, mempengaruhi hormon testosteron, LH dan FSH, serta mengganggu sel Leydig, sel sertoli dan sel spermatogenik. **Tujuan:** Menganalisis pengaruh ekstrak biji pepaya dengan dosis 40 mg, 60 mg dan 80 mg terhadap kuantitas, morfologi dan motilitas spermatozoa mencit BALB/C jantan. **Metode:** Penelitian ini merupakan penelitian eksperimental dengan rancangan penelitian *post test only control group design*. Sebanyak 20 sampel dipilih dengan *simple random sampling*. Penelitian dilaksanakan mulai dari bulan Oktober hingga bulan November 2022. Analisis data menggunakan uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*, uji *One Way Anova* serta *post hoc*. **Hasil:** Terdapat penurunan kuantitas sperma mencit BALB/C jantan yang signifikan secara statistik antara kelompok kontrol dengan kelompok perlakuan dosis 40 mg, 60 mg, 80 mg ($p < 0,05$). Terdapat penurunan morfologi normal mencit BALB/C jantan yang signifikan secara statistik antara kelompok kontrol dengan kelompok perlakuan dosis 40 mg, 60 mg, 80 mg ($p < 0,05$). Terdapat penurunan motilitas mencit BALB/C jantan yang signifikan secara statistik antara kelompok kontrol dengan kelompok perlakuan dosis 40 mg, 60 mg, 80 mg ($p < 0,05$). **Kesimpulan:** Ekstrak biji pepaya memiliki pengaruh terhadap kuantitas, morfologi dan motilitas spermatozoa mencit BALB/C jantan.

Kata Kunci: Biji Pepaya, Kuantitas, Motilitas, Morfologi, Spermatogenesis